

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini mencari apakah ada pengaruh antar variabel dan data kenakalan remaja siswa yang diperoleh berbentuk angka.

##### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, karena untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang dan menyajikannya dengan apa adanya..

##### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan gejala, ciri, atau karakteristik yang bervariasi yang diterapkan oleh peneliti sebagai objek penelitian (Arikunto, 2010: 169). Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

###### **1. Variabel Independen (Bebas)**

Variabel independen atau biasa disebut dengan variabel bebas dalam suatu penelitian biasanya terumuskan dengan 'X'. Variabel independen dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya. Dimana perhatian orang tua dirumuskan dengan  $X_1$  dan pergaulan teman sebaya dirumuskan dengan  $X_2$ .

## 2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian biasanya dirumuskan dengan koefisien 'Y'. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kenakalan remaja (Y).

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Muhammadiyah 2 Gamping yang sebelumnya telah dikurangi 30 siswa sebagai sampel uji validitas yaitu berjumlah 253 siswa yang terdiri atas 150 putra dan 103 putri.

Penyebaran populasi tiap rombongan belajar dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 3.1.**  
**Penyebaran Populasi Tiap Rombongan Belajar**

No.	Kelas	Putra	Putri	Jumlah Siswa
1	VII-A	16	15	31
2	VII-B	16	14	30
3	VII-C	18	11	29
5	VIII-A	14	11	25
6	VIII-B	12	10	22
7	VIII-C	14	11	25
9	IX-A	20	11	31
10	IX-B	20	8	28
11	IX-C	20	12	32
Jumlah		150	103	253

### 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini diambil dari sebagian populasi yang berjumlah 253 siswa tersebut dengan batas toleransi kesalahan 10%.

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus

Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Nilai Kritis (batas toleransi kesalahan) yang diinginkan,  
1%, 2%, 3%, 4%, 5%, atau 10%.

Dengan rumus di atas maka diperoleh sampel sebanyak 76 siswa. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{253}{1 + 253(0,1)^2}$$

$$n = \frac{253}{3.53} = 71,67 = 72 \text{siswa}$$

Kemudian, teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *random sampling*. Karena menurut peneliti setiap rombongan belajar mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Disini peneliti menunjuk siswa secara langsung dengan acak (*random*) berdasarkan pada presentase jumlah siswa setiap rombongan belajar yang telah dihitung sebelumnya.

Berikut rumus perhitungan untuk menentukan jumlah sampel pada setiap rombongan belajar:

$$\frac{\text{Jumlah populasi tiap kelas}}{\text{Jumlah populasi seluruh kelas}} \times X \text{ Sampel}$$

Berdasarkan rumus di atas maka diperoleh jumlah sampel tiap rombongan belajar, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2.**  
**Sampel Setiap Rombongan Belajar**

No.	Kelas	Jumlah
1	VII-A	9
2	VII-B	9
3	VII-C	8
4	VIII-A	7
5	VIII-B	6
6	VIII-C	7
7	IX-A	9
8	IX-B	8
9	IX-C	9
Jumlah		72

#### **E. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu SMP Muhammadiyah 2 Gamping yang beralamatkan Guyangan, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner ini dilakukan untuk mengumpulkan data pada variabel konsep diri dan variabel gaya belajar. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 199).

Kuisisioner pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pada variabel perhatian orang tua ( $x_1$ ) dan variabel pergaulan teman sebaya ( $x_2$ ). Angket yang akan disebar pada penelitian ini termasuk jenis angket tertutup, yaitu hanya responden yang akan mengetahui jawaban-jawaban atas kuisisioner tersebut. Kuisisioner ini diukur dengan menggunakan skala Likert. Kuisisioner terdiri dari 4 kemungkinan jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), dan TS (Tidak Setuju).

1. Untuk jawaban SS (Sangat Setuju) diartikan sebagai hal yang mutlak dilakukan atau terjadi sebagaimana dinyatakan dalam pernyataan atau selalu demikian yang dilakukan, diberi skor 4 pada kuisisioner *favourable* (yang mendukung kisi-kisi) dan diberi skor 1 pada kuisisioner *unfavorable* (yang bertolak belakang dengan kisi-kisi).
2. Untuk jawaban S (Setuju) diartikan sebagai hal yang artinya cenderung dilakukan atau sering terjadi seperti apa yang dinyatakan dalam pernyataan, tetapi tidak mutlak seperti yang dinyatakan dalam pertanyaan, diberi skor 3 pada kuisisioner *favourable* (yang mendukung kisi-kisi) dan diberi skor 2 pada kuisisioner *unfavorable* (yang bertolak belakang dengan kisi-kisi).
3. Untuk jawaban KS (Kurang Sesuai) diartikan sebagai hal yang cenderung tidak dilakukan, cenderung tidak terjadi sebagaimana yang dinyatakan dalam item pernyataan, tetapi mutlak berbeda-beda, sehingga

dapat dikatakan kadang-kadang terjadi, atau dilakukan apa yang dinyatakan dalam pernyataan pada pelaksanaan tugas sehari-hari, diberi skor 2 pada kuisioner *favourable* (yang mendukung kisi-kisi) dan diberi skor 3 pada kuisioner *unfavorable* (yang bertolak belakang dengan kisi-kisi).

4. Untuk jawaban TS (Tidak Sesuai), dengan pernyataan tidak atau belum, bukan berarti secara mutlak tidak dilakukan/tidak terjadi seperti halnya yang digambarkan dalam pernyataan, sehingga dapat dikatakan tidak pernah dilakukan atau tidak pernah terjadi seperti dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, maka diberi skor 1 pada kuisioner *favourable* (yang mendukung kisi-kisi) dan diberi skor 4 pada kuisioner *unfavorable* (yang bertolak belakang dengan kisi-kisi).

Adapun kisi-kisi kuisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3.**  
**Kisi-kisi Kuisioner Perhatian Orang Tua**

No	Jenis	Ciri-ciri	Jumlah item	Favorable (nomor item)	Unfavorable (nomor item)
1	Perhatian Orang Tua segi Pemenuhan Fisik	- Pemenuhan kebutuhan sandang	3	3, 19	10
		- Pemenuhan kebutuhan pangan	3	6, 17	24
		- Pemenuhan kebutuhan tempat tinggal	3	4, 20	15
		- Pemenuhan kebutuhan Kesehatan	3	14, 22	8
2	Perhatian Orang	- Pemenuhan kebutuhan rasa kasih	3	1, 11	18

	Tua Pemenuhan Kebutuhan Psikis	sayang			
		- Pemenuhan kebutuhan akan penghargaan	3	5, 21	13
		- Pemenuhan kebutuhan akan komunikasi	3	12, 23	7
		- Pemenuhan mengajarkan nilai atau moral dan agama	3	2, 9	16
<b>Jumlah</b>			<b>24</b>	<b>16</b>	<b>8</b>

**Tabel 3.4.**  
**Kisi-kisi Kuisisioner Pergaulan Teman Sebaya**

No	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Item	Favorable (nomor item)	Unfavorable (nomor item)
1	Interkasi dengan Teman Sebaya a. Kerja sama	1) Saling memberi/ menerima pengaruh	2	6	12
		2) Kesiediaan untuk membantu	2	2	9
	b. Persaingan	1) Saling Berusaha untuk mencapai keuntungan	2	18	22
		2) Seleksi Individu	2	7	10
	c. Pertentangan	1) Perbedaan Pendapat	2	1	20
		2) Perbedaan Prinsip	2	23	16
	d. Kejujuran	1) Keterbukaan	2	17	21
		2) Curhat	2	4	19
	e. Kebersamaan	1) Kesamaan	2	3	13

		2) Kenyamanan	2	15	8
2.	Penyesuaian Diri dengan Teman Sebaya	1) penerimaan diri	2	5	14
		2) usaha mempengaruhi teman	2	24	11
<b>Jumlah</b>				<b>12</b>	<b>12</b>

**Tabel 3.5.**

**Kisi-kisi Kuisisioner Kenakalan Remaja**

No	Indikator	Jumlah Item	Favorable (nomer item)	Unfavorable (nomer item)
1	Berbohong	3	15, 17	2
2	Mencuri	3	3, 23	24
3	Berkelahi	3	4, 10	7
4	Kabur	3	12, 21	5
5	Minum-minuman keras	3	13, 18	1
6	Berjudi	3	6, 14	19
7	Tindakan Pornografi	3	8, 20	22
8	Meminta dengan ancaman	3	11, 16	9
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>16</b>	<b>8</b>

Selain itu dokumentasi juga digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data pada variabel kenakalan remaja(y). Data yang akan didapat yaitu berupa salinan data kasus siswa.

**G. Validitas dan Reliabilitas**

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang di ukur (Neolaka, 2014: 115). Instrumen

yang valid harus memiliki validitas internal dan eksternal. Validitas internal yaitu bila kriteria variabel yang akan diukur berbeda di instrumen. Pada penelitian ini validitas internal yang digunakan yaitu validitas konstruksi. Hal ini dikarenakan instrumen pada penelitian ini merupakan non test. Apabila instrumen dapat mengukur gejala sesuai yang didefinisikan diartikan instrumen memiliki validitas konstruksi. Instrumen yang memiliki validitas eksternal apabila kriteria pada instrumen disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang sudah ada (Sugiono, 2012: 174-176).

Validitas instrument dapat dihitung dengan menggunakan program SPSS *for windows*. Instrumen dikatakan valid jika nilai hitung  $r$  ( $r_{hitung}$ ) lebih besar ( $>$ ) dari nilai tabel  $r$  ( $r_{tabel}$ ) atau uji  $t \leq 0,361$ . Dan instrumen dikatakan tidak valid apabila nilai hitung  $r$  ( $r_{hitung}$ ) lebih kecil  $<$  dari nilai tabel  $r$  ( $r_{tabel}$ ).

Dua hal yang harus diperhatikan oleh peneliti pada saat melaksanakan uji coba angket, yaitu: subyek yang digunakan untuk uji coba harus benar-benar mencerminkan kondisi ( karakteristik ) subyek yang sesungguhnya yang menjadi sampel penelitian. Dan banyaknya subyek uji coba sekurang-kurangnya adalah 30 orang, untuk memenuhi *rule of thumb* kenormalan data (Mustafa, 2009: 164), sedangkan menurut Muhidin dan Abdurahman (2011 : 31) banyaknya responden untuk uji validitas yaitu sekitar 20-30 orang responden.

## 2. Reliabilitas

*Reliabel* lebih mudah dimengerti dengan memperhatikan tiga aspek dari suatu alat ukur, yaitu kemantapan, ketepatan, dan homogenitas. Dalam penelitian ini digunakan konsistensi internal untuk mengukur reliabilitas alat ukur. Adapun metode perhitungan koefisien reliabilitas yang digunakan adalah metode *Alpha Cronbach* untuk menguji variabel perhatian orang tua, pergaulan teman sebaya, dan kenakalan remaja. Instrumen dinyatakan reliabel jika hasil perhitungan menunjukkan angka  $\geq 0,6$  (Mustafa, 2009 : 226).

#### H. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini akan dibantu oleh program *SPSS 17.00 for Windows*, kemudian dalam menganalisisis peneliti akan menggunakan teknik analisis deskriptif statistik untuk menganalisis ketiga variabel untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua, dan ketiga serta pengujian hipotesis yang akan dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana (uji-t) untuk menjawab rumusan masalah keempat dan kelima atau hipotesis pertama ( $H_1$ ) dan hipotesis kedua ( $H_2$ ) yaitu untuk mencari pengaruh antar variabel secara parsial dan juga menggunakan teknik analisis regresi linier berganda (uji-F) untuk menjawab rumusan masalah keenam atau hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yaitu mencari pengaruh antar variabel secara simultan atau bersama-sama.

## 1. Uji-t

Pada penelitian ini dilakukan uji-t untuk pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ ) dan hipotesis kedua ( $H_2$ ) yaitu mencari ada tidaknya pengaruh antar variabel secara parsial. Dasar keputusan uji-t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika,  $\text{sig} < 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel.
- 2) Jika,  $\text{sig} > 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel.

Selanjutnya adalah mencari besarnya  $t_{\text{tabel}}$  yang akan digunakan pada penelitian kali ini. Cara mencari  $t_{\text{tabel}}$  dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$T_{\text{tabel}} = t(\alpha/2; n-k-1)$$

Keterangan :

$\alpha$  = besar alpha, alpha yang akan digunakan pada penelitian ini adalah 0,05.

$n$  = jumlah responden

$k$  = jumlah variabel bebas

Maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2; n-k-1)$$

$$t_{\text{tabel}} = t(0,05/2 ; 72-2-1)$$

$$t_{\text{tabel}} = t(0,025 ; 69)$$

Dengan perhitungan di atas maka diperoleh besarnya  $t_{\text{tabel}}$  adalah sebesar 1,994.

## 2. Uji-F

Pada penelitian ini dilakukan uji-F untuk pengujian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yaitu mencari ada tidaknya pengaruh antar variabel secara simultan. Dasar keputusan uji-F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika,  $\text{sig} < 0,05$  atau  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel.
- 2) Jika,  $\text{sig} > 0,05$  atau  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel.

Selanjutnya adalah mencari besarnya  $F_{\text{tabel}}$  yang akan digunakan pada penelitian kali ini. Cara mencari  $F_{\text{tabel}}$  dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} = k ; n-k$$

Keterangan :

$n$  = jumlah responden

$k$  = jumlah variabel bebas

Maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} = k ; n-k$$

$$F_{\text{tabel}} = 2 ; 72-2$$

$$F_{\text{tabel}} = 2 ; 70$$

Dengan perhitungan di atas maka diperoleh besarnya  $F_{\text{tabel}}$  adalah sebesar 3,13.

Dalam analisis regresi tentunya menggunakan uji prasyarat atau uji asumsi klasik. Asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji

normalitas data, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi yang semuanya akan dilakukan dengan program *SPSS 17.00 for Windows*.

#### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011: 160). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji P-Plot dan Uji Kolmogorov-Smirnov.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas (P-Plot) menurut Ghozali (2009:109) adalah sebagai berikut, jika:

- a. Data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Pengambilan keputusan Uji Kolmogorov-Smirnov menurut Ghozali (2007: 148) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitasnya  $> 0,05$  maka data dikatakan berdistribusi normal
- 2) Jika nilai probabilitasnya  $< 0,05$  maka data dikatakan tidak berdistribusi normal

## 2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2009: 25) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Jika variabel-variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal*, maksudnya variabel bebas yang nilainya korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol untuk mendeteksi terjadi tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dengan melihat TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*), jika  $\alpha = 0,05$  maka batas  $VIF = 10$ . Jika  $VIF < 10$  dan  $TOL > 0.10$  maka tidak terjadi multikolinieritas. Penelitian yang baik adalah jika tidak terjadi multikolinieritas yaitu tidak ada korelasi antar variabel bebas.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain (Ghozali, 2009: 35). Dasar analisis heteroskedastisitas dengan menggunakan metode grafik (Scatterplot) menurut Imam Ghazali (2009: 37) adalah sebagai berikut, jika:

- 1) Membentuk suatu pola, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka dapat dikatakan terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian asumsi klasik dalam regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi hubungan atau tidak antar variabel bebas (Santosa dan Ashari, 2005: 240). Model regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi antara variabel bebasnya.

Untuk mendeteksi atau mengetahui apakah terjadi autokorelasi atau tidak maka pada kali ini peneliti menggunakan Uji Durbin-Watson (DW). Pengujian ini akan menghasilkan nilai Durbin-Watson hitung ( $d$ ) dan nilai DW tabel ( $d_L$  dan  $d_U$ ). Dasar keputusan menurut Tuhuleley (2015: 88) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Dasar Keputusan Uji Autokorelasi**

Jika,	Keputusan
$d_U < d < 4-d_U$	Tidak terjadi autokorelasi
$d < d_L$ , atau $d > 4-d_L$	Terjadi autokorelasi
$d_L < d < d_U$ , atau $4-d_U < d < 4-d_L$	Tidak ada kesimpulan

Kemudian peneliti juga telah mencari nilai Durbin-Watson tabel pada tabel Durbin-Watson dengan nilai signifikansi 5%, dengan jumlah variabel independen atau variabel bebas sejumlah 2 dan jumlah sampel 72 maka diperoleh nilai Durbin-Watson tabel adalah nilai  $d_L$  sebesar 1,561 dan nilai  $d_U$  sebesar 1,675.

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variabel bebas namun masalah menunjukkan diagram hubungan yang linier (Hasan, 2010:254). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Bentuk persamaan regresi ganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \text{ (Sugiyono, 2014: 233)}$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (kenakalan remaja)

a,b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi linier berganda

X<sub>1</sub> = variabel bebas 1 (perhatian orang tua)

X<sub>2</sub> = variabel bebas 2 (pergaulan teman sebaya)